

**NILAI CERPEN MEMEDI SATAK DUKUH, TONYO, DAN LEAK RARE  
DALAM PUPULAN CERPEN MACAN RADEN  
KARYA I GUSTI PUTU BAWA SAMAR GANTANG**

**I Putu Arisana Rimbawa**

**Program Studi Sastra Bali, Fakultas Sastra dan Budaya**

**ABSTRACT**

*This study aims to describe and reveal the structure of the narrative which builds stories Memedi Satak Hamlet , Tonyo , and Leak Rare . In addition , this study also aims to determine the social values embodied in the stories Memedi Satak Hamlet , Tonyo , and Leak Rare .*

*This study uses a structural theory according Teeuw (1984 ) and the value according Koentjaraningrat (1979 : 204 ) . Methods and techniques in this study were divided into three stages , namely the stage of providing data using methods refer to techniques supported by translation and recording techniques . Stage of data analysis using descriptive qualitative analytic techniques . Stage presentation of results of data analysis using informal methods supported by deductive and inductive techniques .*

*The results obtained in this study is to reveal the structure of the narrative that builds stories Memedi Satak Dukuh , Tonyo , and Leak Rare include : Incident , plot , setting , character and characterization , theme and mandate . The flow in this Raden Tigers pupulan short story using straight grooves to form an interwoven stories intact . Background background includes place , time , and atmosphere . The main character in the short story of Hamlet is glazed Memedi Satak Unfortunately , the secondary characters are Aji Tambun , complementary figure is wife Aji Tambun ( Prickly Santi ) , Mangku Natrang , and Satak Villagers Hamlet . The main character in the short story is Tonyo Si I , is the mother of the secondary characters I , the main character in a short story is a Rare Leak Si I , is the wife of the secondary characters I , the complementary character is mBok Opong . The theme of the short story of Hamlet is Memedi Satak abduction by Memedi ( supernatural beings ) , the theme of the short story is the existence Tonyo Tonyo ( supernatural beings ) , the theme of the short story is the battle against Leak Leak Rare Rare ( supernatural beings ) , the mandate of short stories Satak Memedi Hamlet , Tonyo , and Leak Rare is the existence of supernatural beings / noetic which are side by side with human existence and therefore we as religious people especially the hindu religion must believe in the existence of the scale ( real ) and the timeless nature ( not real ) and therefore we must be alert to the existence of supernatural beings is to avoid things that are not desirable . In the study of literature revealed four values of social values that include the value of religion / religious , ethics / morality , loyalty value , psychological value .*

## 1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu kreativitas hasil cipta manusia. Sebagai salah satu produk ciptaan manusia, sastra juga merupakan bagian budaya. Sumardjo (1999:8) menyatakan bahwa sastra sebagai benda seni memiliki fungsi ekspresi pengalaman, pengetahuan, keindahan, dan pesan nilai dari sastrawan untuk pembacanya. Artinya, melalui karya sastra pembaca akan mendapatkan pengetahuan tentang sastrawan dan kehidupannya.

Cerita pendek misalnya atau dalam bahasa Inggrisnya dikenal dengan *short story*. Cerpen adalah singkatan dari cerita pendek, disebut demikian karena jumlah halamannya yang sedikit, situasi dan tokoh ceritanya juga digambarkan secara terbatas. Menurut Rosidi (dalam Tarigan, 1984: 146) semua bagian dari sebuah cerpen mesti terikat pada kesatuan jiwa, yaitu pendek, padat, dan lengkap. Tidak ada bagian yang boleh dikatakan lebih dan bisa dibuang.

Sejauh ini cerpen karya I Gusti Putu Bawa Samar Gantang yang berjudul *Macan Raden* yang terbit tahun 2009 belum ada yang mengkaji. Hal inilah yang dijadikan penulis mengkaji cerpen ini. Dalam kumpulan cerpen *Macan Raden*, bahasa yang digunakan adalah bahasa Bali halus. Kumpulan cerpen *Macan Raden* penulis hanya menganalisis tiga cerpen diantaranya *Memedi Satak Dukuh*, *Tonyo*, dan *Leak Rare*. Dari sekian banyak karya-karya I Gusti Putu Samar Gantang penulis memakai tiga cerpen ini memiliki tema yang sama. Pemilihan cerpen ini sebagai sumber data karena dalam penelitian ini didasari atas kenyataan bahwa cerpen ini cukup kaya akan wacana yang dapat mendukung peneliti untuk memperoleh data yang memadai. Selain itu ketiga cerpen mengandung nilai-nilai agama, nilai etika, nilai kesetiaan, dan nilai psikologis sebagai pedoman dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, membawa seseorang pada tindakan yang lebih baik dari hari ke hari. Cerpen *Memedi Satak Dukuh*, *Tonyo*, dan *Leak Rare* ini menceritakan makhluk halus secara Bali disebut *Niskala* atau yang tidak terlihat yang ada di Pulau Bali. Di dalam ketiga cerpen ini juga ditekankan amanat yang menghimbau agar kita sebagai umat beragama hendaknya percaya dengan adanya alam *sekala* (nyata) dan *niskala* (tidak nyata) yang saling berdampingan, maka dari itu kita harus waspada dengan makhluk-mahluk niskala

(gaib) yang tidak terlihat yang sering bertingkah laku jail yang sering mengganggu, kita sebagai umat beragama seharusnya mampu menjaga keseimbangan antara alam *sekala* dan *niskala* dengan kepercayaan agama masing-masing agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

## **2. Pokok Masalah**

Pokok permasalahan yang dibahas yaitu mengenai *nilai cerpen Memedi Satak Dukuh, Tonyo, dan Leak Rare dalam Pupulan Cerpen Macan Raden.*

## **3. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menginformasikan lebih jauh hasil-hasil karya sastra Bali modern serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan sastra Bali modern. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan apresiasi sastra, yaitu melestarikan dan mengembangkan karya-karya sastra Bali khususnya cerpen berbahasa Bali yang merupakan salah satu akar dari kebudayaan Bali.

## **4. Metode Penelitian**

Tahap penyediaan data menggunakan metode simak, yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan membaca dan mengamati objek kajian secara mendalam. Menurut Dwija (2012: 61), metode *simak* adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan peninjauan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Data-data yang telah tersedia dianalisis menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang memberikan perhatian utama pada makna dan pesan yang terkandung di dalam data atau objek itu sendiri. Teknik yang digunakan adalah teknik *deskriptif analitik*, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis melalui pemahaman maupun penjelasan yang secukupnya (Ratna, 2009 : 53). Penelitian tahap penyajian hasil analisis data adalah tahapan yang terakhir. Metode yang digunakan dalam tahapan ini yaitu metode *informal*. Menurut Sudaryanto (1993: 145) metode

*informal* yaitu metode merumuskan dengan kata-kata dalam bahasa Indonesia, maupun dengan terminologi yang khas sifatnya.

## **5. Hasil dan Pembahasan**

Poerwadarminta (1982: 677) menyatakan bahwa nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) penting atau berguna bagi kemanusiaan. Pengungkapan nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra, bukan saja akan mengetahui latar belakang sosial pengarangnya, melainkan juga dapat mengungkapkan ide-ide dan gagasan pengarang dalam menghadapi situasi yang mengelilinginya.

Atmaja (1988: 14) mengatakan kaitannya dengan kesusastraan, nilai tidak lain dari persepsi dan pengertian yang diperoleh penyimak melalui suatu karya sastra yang disimaknya. Oleh karena itu suatu karya sastra mungkin dapat menawarkan nilai kesenangan, informatif, kultural, dan keseimbangan wawasan.

- **Nilai Agama**

Pada hakikatnya agama adalah keimanan manusia pada kekuatan diluar dirinya, dari mana ia mendapatkan kepuasan rasa atau penyaluran keinginan emosinya untuk dapat kemandirian hidup. Keinginan manusia muncul bukan hanya dari desakan yang ada dalam dirinya. Agama menuntut kita percaya tidak hanya dengan otak, tapi juga dengan jiwa dan rasa yang merupakan satu kesatuan (Sudharta, 1990: 3). Menurut pengertian dari buku Upadeca dan akan dipadukan dengan pendapat-pendapat di atas. Analisis nilai agama Hindu yang kaitannya dengan naskah Cerpen Memedi Satak Dukuh, Tonyo, dan Leak Rare ketiga dasar yang tampak ada beberapa aspek yaitu filsafat (tattwa), susila (etika) dan upacara (ritual). Berdasarkan kepercayaan yang terdapat pada Cerpen Memedi Satak Dukuh, Tonyo, dan Leak Rare yaitu kita sebagai umat beragama harus percaya dengan Tuhan (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena pada dasarnya yang ada di muka bumi ini adalah ciptaan Tuhan. Kita sebagai umat beragama khususnya Agama Hindu hendaknya memegang teguh ajaran Agama Hindu. Keyakinan ini harus dipupuk dari diri sendiri untuk dapat mengintrospeksi diri dengan perbuatan yang dilakukan, sehingga dapat dipilah-pilah mana perbuatan yang pantas dilakukan dan tidak pantas dilakukan.

- **Nilai Etika (*susila*)**

Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *Ethis* yang berarti kesusilaan lebih tepatnya *to ethos* yang berarti kebiasaan, adat istiadat, kesusilaan. Etika atau *susila* berarti peraturan tingkah laku dan moral yang baik dan luhur yang menjadi pedoman hidup manusia. Etika atau *susila* berarti pengaturan tingkah laku dan moral yang baik dan luhur yang menjadi pedoman hidup manusia. Etika atau *susila* juga membina watak manusia untuk menjadi anggota keluarga, masyarakat, bangsa dan negara agar menjadi manusia yang berprestasi mulia dalam usaha mencapai kebahagiaan hidup lahir batin. Ajaran etika tidak semata-mata untuk dikaji, tetapi yang lebih penting adalah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk ajaran agama. Hal ini bertujuan untuk membentuk manusia yang *susila*, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa (Wijaya, 1981: 94-97). Nilai Etika terdapat pada Cerpen *Memedi Satak Dukuh*, *Tonyo*, dan *Leak Rare* akan dipaparkan pada tingkah laku yang buruk dan tingkah laku yang baik.

- **Nilai Kesetiaan**

Puja (1984: 32) mengatakan bahwa *Satya* adalah salah satu unsur keimanan yang merupakan landasan Agama Hindu. Kata *Satya* mengandung banyak pengertian. Adapun pengertian *satya* adalah: (1) *Satya* berarti kebenaran, yang berarti sifat hakekat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kata itu diartikan sama dengan Dewa yaitu, aspek filsafat Tuhan yang bersifat khusus atau juga sama dengan malaikat. (2) *Satya* yang berarti kesetiaan atau kejujuran. Kata *Satya* ini biasanya berkaitan dengan wacana artinya kata-kata atau setia pada kata-kata seperti apa yang dikatakan akan dilaksanakan menurut apa yang dijanjikan. (3) *Satya* dapat diartikan suatu kebenaran dari arti relatif. Nilai kesetiaan yang terdapat pada Cerpen *Memedi Satak Dukuh*, *Tonyo* dan *Leak Rare* memberikan gambaran agar selalu setia kepada perbuatan. Kesetiaan dapat membawa seseorang kearah yang baik dan terhindar dari perbuatan yang tidak diinginkan.

- **Psikologi**

Psikologi adalah ilmu yang meneliti kepribadian manusia, yang karyanya menyangkut usaha untuk mengerti mengapa dan bagaimana pribadi berbeda satu sama lain (Danandjaja, 1988: 3). Konsep kepribadian dan kebudayaan yang timbul sebagai akibat interaksi dari dua ilmu yaitu psikologi dan antropologi sangat bermanfaat dalam

studi mengenai perilaku, karena selalu memperhatikan penyebab terdahulunya (Hsu dalam Danandjaja, 1988: 5). Nilai psikologi yang dimiliki oleh Cerpen *Memedi Satak Dukuh, Tonyo*, dan *Leak Rare* adalah rasa tertekan akan sesuatu yang harus diputuskan dengan paksa begitu pula tertekan karena tidak dapat mengungkapkan sesuatu sehingga dipendam dan berakibat emosi yang labil. Emosi yang labil inilah yang akan membuat psikologi seseorang menjadi berubah-ubah.

## 6. Simpulan

Nilai yang terkandung dalam cerpen *Memedi Satak Dukuh, Tonyo*, dan *Leak Rare* meliputi nilai Agama/Religius, nilai Etika/Susila, nilai Kesetiaan, dan nilai Psikologi. Nilai Agama merupakan nilai yang menjadi pegangan dalam tiga cerpen ini. Bagian dari nilai agama yang dimunculkan pengarang dalam cerpen ini antara lain Tattwa(filsafat), nilai Etika(Susila). Nilai kesetiaan yakni kesetiaan terhadap tingkah laku akan menghindari kita dari sesuatu yang tidak diharapkan. Nilai Psikologi yakni sikap-sikap individu yang ada pada diri harus dikurangi seperti emosi yang tinggi. Mengurangi emosi akan membuat seseorang dapat berpikir yang baik sehingga dalam mengambil keputusan tidak akan gegabah dan dapat membawa seseorang pada tindakan yang baik. Nilai psikologi terdapat pada ketiga cerpen yaitu cerpen *Memedi Satak Dukuh, Tonyo*, dan *Leak Rare*.

## 7. Daftar Pustaka

- Atmaja. Jiwa. 1988. *Masyarakat Sastra Indonesia*. Denpasar: HIMSA Denpasar.
- Danandjaja, prof. Dr. James. 1988. *Antropologi Psikologi Teori, Metode, dan Sejarah Perkembangannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwija, I Wayan. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Amlapura : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu
- Poerwadarminta, W. J. S 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pudja, Gede. 1984. *Agama Hindu untuk Kelas II SLTA*. Jakarta: Mayasari.
- Ratna, I Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wawancara University Press.
- Sudharta, Tjok Rai. 1985. *Filsafat Ketuhanan dan Yadnya Dalam Pustaka Suci Dalam Puspanjali Persemabahan untuk Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Jiwa Atmaja (ed)*. Penerbit CV Kayumas.
- Sumardjo, Jakob. 1999. *Konteks Sosial Novel Indonesia Bandung : Alumni*.
- Tarigan. H.G. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wijaya, I Gde. 1981. *Pengantar Agama Hindu untuk SMTA*. Denpasar.